

**Pengaruh DER, ROE, Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham
Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Pada Tahun 2017-2020**

Fitra Ramadhaniah¹

^{1,2}*Program Studi Manajemen, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin,
Indonesia*

[¹ramadhaniahfitra@gmail.com](mailto:ramadhaniahfitra@gmail.com)

Abstract

This study aims to analyze the effect of DER, ROE and Exchange Rate on Stock Return of Infrastructure Sector Companies with a sample of 18 companies listed on the Indonesia Stock Exchange using the Purposive Sampling method in 2017-2020. Based on the results of statistical analysis, it can be concluded that the DER partially does not significantly affect the Stock Return of the Infrastructure Sector Companies studied. This is evidenced by using the t test with a significant value of $0,435 > 0,05$ and a t count of $-0,788 < t$ table $1,681$. So it can be concluded that DER has no significant effect on Stock Return. Based on statistical analysis, it can be concluded that partially ROE has no significant effect on Stock Return of Infrastructure Sector Companies. This is evidenced by using the t-test with a significant value of $0,287 > 0,05$ and a t-count value of $1,077 < t$ -table $1,681$. It can be concluded that ROE has no significant effect on Stock Return. Based on statistical analysis, it can be concluded that the Exchange Rate has no significant effect on the Stock Return of Infrastructure Sector Companies. This is evidenced by a significant value of $0,200 > 0,05$ and the value of t count $-1,302 < t$ table $1,681$. It can be concluded that the exchange rate has no significant effect on Stock Returns. Simultaneously DER, ROE and Exchange Rate have no effect on the Stock Return of the Infrastructure Sector Companies studied. This is evidenced by using the F test with a significant value of $0,319 > 0,05$ and a value of $1,206 < F$ table $2,83$. This can be seen from the R Square value of 0.079 or 7.9% and is influenced by other variables that have not been studied by 92.1% .

Keywords: *DER, ROE, Exchange Rate and Stock Return.*

Pendahuluan

Perkembangan ekonomi global semakin terus berkembang, hal tersebut diiringi oleh banyaknya perusahaan baru yang bermunculan dan berkembang pesat baik dilingkungan bisnis dalam negeri maupun internasional. Dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin sengit agar tetap stabil, perusahaan harus memperoleh keuntungan yang maksimal dengan harapan laba yang didapatkan mampu membiayai pengeluaran perusahaan. Pada keputusan dalam pembiayaan perluasan bisnis yang dilakukan perusahaan akan dihadapkan dengan menjual kepemilikan perusahaan berupa surat berharga (saham) yang dilakukan melalui pasar modal, ataupun perusahaan meminta bantuan suntikan modal kepada Bank sebagai pihak kreditur.

Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang menarik bagi investor karena bisa memperoleh keuntungan lewat berinvestasi saham. Dimana keuntungan atau return saham dapat berupa jualbeli saham atau pembagian deviden. Return sangat penting bagi para investor atau pemilik modal, karena return merupakan harapan keuntungan dimasa mendatang yang merupakan kompensasi atas waktu dan resiko yang terkait dengan investasi yang dilakukan investor. Pihak internal perusahaan maupun investor harus dapat menganalisis laporan keuangan, karena terdapat indikator-indikator penting sebagai kunci dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

Salah satu kunci dalam mengambil keputusan investasi yaitu kinerja keuangan yang dapat menggambarkan kondisi kesehatan suatu keuangan perusahaan dalam periode tertentu, yang dapat diukur dengan indikator-indikator kecukupan likuiditas, profitabilitas dan modal. *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang membandingkan jumlah utang terhadap ekuitas. *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham. Ada juga nilai tukar mata uang adalah pertukaran mata uang asing antar negara yang digunakan untuk kegiatan perekonomian masing-masing negara yang permintaannya dapat ditentukan oleh pasar. Yang juga termasuk factor yang dapat mempengaruhi return saham.

Tinjauan Teori

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan sebagai alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan adanya pihak-pihak tertentu yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut, (Putranto, 2018). Adapun laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang memuat informasi-informasi dan memberikan keterangan-keterangan mengenai data perusahaan yang terdiri dari daftar-daftar yang menunjukkan posisi keuangan dan hasil kegiatan perusahaan untuk satu periode yang meliputi neraca, laporan laba rugi dan laporan penambahan keuangan, (Maith, 2013).

Jenis-jenis Laporan Keuangan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan atau neraca adalah suatu daftar yang menunjukkan

posisi keuangan, yaitu komposisi, jumlah asset, kewajiban dan ekuitas dari suatu entitas tertentu pada suatu tanggal tertentu, (Rabuisa et al., 2018).

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah ringkasan atas pendapatan dan biaya perusahaan selama periode tertentu dan diakhiri dengan laba atau rugi pada periode tersebut, (Rabuisa et al., 2018).

3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

4. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal menyajikan peningkatan dan penurunan aset bersih atau kekayaan selama periode bersangkutan berdasarkan prinsip pengukuran tertentu yang dianut dan harus diungkapkan dalam pelaporan keuangan.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Artinya, terkadang ada komponen atau nilai dalam laporan keuangan yang perlu diberi penjelasan terlebih dahulu sehingga jelas.

Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan dari laporan keuangan untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi investor, kreditor, dan pemakai lainnya, baik yang sekarang dan potensial pada pembuatan keputusan investasi, kredit dan keputusan sejenisnya secara rasional. Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak untuk kebutuhan perusahaan maupun secara berkala atau rutin, (Putranto, 2018).

Return Saham

Return saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas investasi yang dilakukan, (Ramli, 2021). Return saham merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh investor. Return sendiri merupakan hasil yang diperoleh dari investasi yang berupa return realisasi (*realized return*) dan return ekspektasi (*Expected return*). Secara umum return saham adalah imbalan yang diterima oleh investor atas keberaniannya dalam menanggung resiko melakukan investasi, dimana keuntungan yang diperoleh dapat berupa keuntungan dalam jual beli saham (*capital gain* atau *capital loss*) dan pembagian deviden oleh perusahaan, (Ramli,

2021).

Return saham dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Return saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

P_t = harga saham tahun sekarang

P_{t-1} = harga saham tahun sebelumnya

DER (*Debt to Equity Ratio*)

Debt to equity ratio merupakan rasio yang membandingkan jumlah utang terhadap ekuitas. *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang menunjukkan besarnya proporsi hutang terhadap modal atau menunjukkan besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan, (Nissa, 2018).

Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. *Debt to equity ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutupi sebagian atau seluruh utang-utangnya baik jangka panjang maupun jangka pendek dengan dana yang berasal dari total modal dibandingkan dengan besarnya jumlah utang perusahaan tersebut. Sebuah perusahaan akan baik jika telah menggunakan modal yang dibiayai oleh hutang dengan efektif dan efisien untuk membeli aset produktif tertentu atau untuk membiayai ekspansibisnis perusahaan. Maka hal ini akan menjadi peluang yang besar bagi perusahaan untuk meningkatkan laba, (Akuntansi et al., 2020).

Secara sistematis DER dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}} \times 100\%$$

Faktor yang dapat mempengaruhi DER (*debt to equity ratio*):

1. Risiko bisnis perusahaan atau tingkat risiko yang terkandung pada aktiva perusahaan apabila tidak menggunakan utang. Makin besar risiko perusahaan, makin rendah risiko utang yang optimal.
2. Posisi pajak perusahaan. Alasan utama untuk menggunakan utang adalah karena biaya bunga dapat dikurangkan dalam perhitungan pajan sehingga menurunkan biaya utang yang sesungguhnya.

3. Fleksibilitas keuangan atau kemampuan untuk menambah modal dengan persyaratan yang masuk akal dalam keadaan yang kurang menguntungkan.
4. Profitabilitas. Semakin *profitable* suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk mendanai kebutuhan investasi dari sumber internal seperti laba ditahan.
5. Ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan mencerminkan seberapa mampu perusahaan dalam melakukan penjualan atas produk atau jasanya dan jumlah tenaga kerja yang dimiliki yang dapat dikatakan sebagai total aset dari perusahaan, (Ginting, 2017).

ROE (Return on Equity)

Return on Equity (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham. *Return on equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. *Return on equity* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. *Return on equity* merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham, (Estininghadi, 2018).

Return on equity menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi ROE semakin baik, artinya perusahaan berhasil menghasilkan keuntungan dari modalnya sendiri dan posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Semakin tinggi ROE menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik dan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan. Jika harga saham semakin meningkat maka return saham juga akan meningkat, sehingga menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang bersangkutan, dimana perusahaan tersebut dinilai mempunyai kinerja dan kualitas yang baik, (Marsintauli, 2019).

ROE dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

Keterangan:

Earning after tax = laba setelah pajak

Equity = modal

Tujuan Penggunaan ROE (Return on Equity)

1. Mengukur atau menghitung laba yang dihasilkan.

2. Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
3. Menilai besar laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
4. Mengukur produktivitas perusahaan dari seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Nilai Tukar

Nilai tukar mata uang antara dua negara adalah harga dari mata uang yang digunakan oleh penduduk negara-negara tersebut untuk melakukan perdagangan antara satu sama lain. Dengan kata lain, nilai tukar mata uang adalah pertukaran mata uang asing antar negara yang digunakan untuk kegiatan perekonomian masing-masing negara yang permintaannya dapat ditentukan oleh pasar, (Arifin & Mayasya, 2018).

Nilai tukar mata uang atau sering disebut kurs merupakan harga mata uang terhadap mata uang lainnya. Ada dua pendekatan yang digunakan untuk menentukan nilai tukar mata uang yaitu pendekatan moneter dan pendekatan pasar. Dalam pendekatan moneter, nilai tukar mata uang didefinisikan sebagai harga dimana mata uang asing diperjualbelikan terhadap mata uang domestik dan harga tersebut berhubungan dengan penawaran dan permintaan uang, (Mardiyati & Rosalina, 2013). Nilai mata uang asing akan berbeda dalam suatu waktu tertentu, dan suatu mata uang asing akan nilainya akan mengalami perubahan dari waktu ke waktu, (Fauriko, 2013).

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar

1. Perbedaan angka inflasi. Secara umum, sebuah negara dengan tingkat inflasi yang konsisten lebih rendah menunjukkan peningkatan nilai mata uang sebagaimana daya belinya relatif meningkat terhadap mata uang lainnya.
2. Perbedaan pada suku bunga. Suku bunga, inflasi dan nilai tukar sangat berkorelasi satu sama lain.
3. Defisit akun berjalan. Transaksi akun berjalan adalah neraca perdagangan antara negara dengan mitra dagangnya yang merupakan semua pembayaran antar negara untuk barang, jasa, bunga dan deviden.
4. Utang publik. Negara akan terlibat dalam pembiayaan defisit besar-besaran untuk membayar proyek-proyek sektor publik dan pendanaan pemerintah untuk merangsang ekonomi domestik. Sebuah utang besar akan mendorong inflasi, jika inflasi tinggi, utang tak akan dibayar seketika dan akhirnya terbayar dengan dolar nyata lebih murah di masa depan.
5. Ketentuan perdagangan. Sebagai rasio yang membandingkan harga ekspor dan

impor, ketentuan perdagangan terkait dengan rekening giro dan neraca pembayaran.

6. Stabilitas politik dan kinerja ekonomi. Investor asing pasti akan mencari negara yang stabil dengan kinerja ekonomi yang kuat untuk menanamkan modalnya.

Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka hipotesis dapat diajukan sebagai berikut:

H₁ : Diduga DER berpengaruh terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2020.

H₂ : Diduga ROE berpengaruh terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2020.

H₃ : Diduga Nilai Tukar berpengaruh terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2020.

H₄ : Diduga DER, ROE dan Nilai Tukar berpengaruh terhadap Return Saham perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu data penelitian yang diperoleh dalam bentuk angka-angka atau bilangan yang didapatkan dalam laporan keuangan tahunan perusahaan. Objek yang diteliti adalah Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Dengan populasi sebanyak 40 Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dan sampel sebanyak 18 perusahaan yang didapat dengan teknik *purposive sampling* atau menetapkan kriteria-kriteria tertentu. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh DER, ROE dan Nilai Tukar terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

Hasil Dan Pembahasan

Data dalam penelitian ini didasarkan pada hasil laporan olah data tabulasi yang telah di dapatkan dari laporan keuangan tahunan Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. Pengolahan data menggunakan bantuan program spss versi 22 for windows.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	208.938	160.245		1.300	.201
	DER	-.050	.064	-.117	-.788	.435
	ROE	.561	.521	.160	1.077	.287
	Nilai Tukar	-218.437	167.816	-.193	-1.302	.200

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 22

Berdasarkan tabel 4.27 diatas, ada hubungan negatif antara DER, ROE dan Nilai Tukar terhadap Return Saham, maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 208,938 - 0,050X_1 + 0,561X_2 - 218,437X_3 + e$$

- Keterangan:
- Y = Return Saham
 - a = Konstanta
 - b1, b2, b3 = Koefisien regresi
 - x1 = DER
 - x2 = ROE
 - x3 = Nilai Tukar
 - e = Error

Dari persamaan regresi linear berganda diatas maka dapat dianalisis sebagai berikut:

a = 208,938, Nilai konstanta sebesar 208,938 mengidentifikasi bahwa jika variabel independen DER, ROE dan Nilai Tukar adalah tetap maka Return Saham adalah konstanta sebesar 208,938.

b1 = -0,050. Koefisien regresi DER -0,050 mengidentifikasi bahwa setiap peningkatan DER1% akan mengalami penurunan Return Saham sebesar 0,050.

b2 = 0,561, Koefisien regresi sebesar 0,561 mengidentifikasi bahwa setiap peningkatan ROE sebesar 1% akan mengalami kenaikan Return Saham sebesar 0,561.

b3 = -218,437, Koefisien regresi sebesar -218,437 mengidentifikasi bahwa setiap peningkatan Nilai Tukar sebesar 1% akan turun Return Saham sebesar

218,437.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 2
Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.282 ^a	.079	.014	26918.33378	2.213
a. Predictors: (Constant), Nilai Tukar, DER, ROE					
b. Dependent Variable: Return Saham					

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 22

Tabel diatas merupakan hasil pengolahan data untuk melihat hasil uji koefisien determinasi (R²). Dalam penelitian ini diketahui bahwa R Square diperoleh sebesar 0,079 atau 7,9% yaitu variabel DER (X₁), ROE (X₂) dan Nilai Tukar (X₃) memberikan kontribusi terhadap variabel Return Saham (Y). Sedangkan (100% - 7,9% = 92,1%) yaitu 92,1% dipengaruhi oleh variabel- variabel yang lain diluar model yang dibahas dalam penelitian ini. Diperoleh angka R sebesar 0,282. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi pengaruh yang lemah antara variabel DER, ROE dan Nilai Tukar terhadap Return Saham.

Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Tabel 3
Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	208.938	160.245		1.300	.201
	DER	-.050	.064	-.117	-.788	.435
	ROE	.561	.521	.160	1.077	.287
	Nilai Tukar	-218.437	167.816	-.193	-1.302	.200

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 22

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.29 diatas, maka dapat diketahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen pada uraian berikut ini:

1. Pengujian Hipotesis 1 (H₁)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel}. Hipotesis diterima jika t_{hitung} > t_{tabel} dan nilai sig < 0,05. Nilai t_{tabel} pada 0,05 adalah 1,668.

Dari hasil pengolahan data pada tabel diatas diperoleh nilai t_{hitung} $-0,788 < t_{tabel} 1,681$ dan nilai signifikan $0,435 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Return Saham. Dengan demikian, hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Infrastruktur tahun 2017-2020 ditolak.

2. Pengujian Hipotesis 2 (H_2)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig $< 0,05$. Nilai t_{tabel} pada 0,05 adalah 1,668. Dari hasil pengolahan data pada tabel diatas diperoleh nilai t_{hitung} $1,077 < t_{tabel} 1,681$ dan nilai signifikan $0,287 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return Saham.

Dengan demikian, hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Infrastruktur tahun 2017-2020 ditolak.

3. Pengujian Hipotesis 3 (H_3)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig $< 0,05$. Nilai t_{tabel} pada 0,05 adalah 1,668. Dari hasil pengolahan data pada tabel diatas diperoleh nilai t_{hitung} $-1,302 < t_{tabel} 1,681$ dan nilai signifikan $0,200 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Nilai Tukar tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Return Saham. Dengan demikian, hipotesis tiga (H_3) yang menyatakan bahwa Nilai Tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Infrastruktur tahun 2017-2020 ditolak.

Uji f (Uji Simultan)

Tabel 4
Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2620956728.245	3	873652242.748	1.206	.319 ^b
	Residual	30433061125.690	42	724596693.469		
	Total	33054017853.935	45			
a. Dependent Variable: Return Saham						
b. Predictors: (Constant), Nilai Tukar, DER, ROE						

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 22

Tabel diatas merupakan hasil pengolahan data untuk melihat hasil uji pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen Hipotesis diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$. Untuk pengujian hipotesis ke empat (H_4) pada penelitian ini dapat dilihat nilai $F_{hitung} 1,206 < F_{tabel} 2,83$ dan nilai signifikan $0,319 > 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel independen DER, ROE dan Nilai Tukar terhadap variabel dependen Return Saham. Dengan demikian hipotesis keempat (H_4) ditolak.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh DER terhadap Return Saham pada Perusahaan sektor Infrastruktur tahun 2017-2020

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ditemukan bahwa DER (*Debt to Equity Ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan sektor infrastruktur tahun 2017-2020. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) dalam penelitian ini ditolak. Nilai $t_{hitung} -0,788 < t_{tabel} 1,681$ dan nilai signifikan $0,435 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Return Saham.

2. Pengaruh ROE terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Infrastruktur tahun 2017-2020.

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ditemukan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan sektor infrastruktur. Dengan demikian hipotesis ke dua (H_2) dalam penelitian ini ditolak. Dengan nilai $t_{hitung} 1,077 < t_{tabel} 1,681$ dan nilai signifikan $0,287 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return Saham.

3. Pengaruh Nilai Tukar terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Infrastruktur tahun 2017-2020.

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ditemukan bahwa Nilai Tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan sektor infrastruktur. Dengan demikian hipotesis ke tiga (H_3) dalam penelitian ini ditolak. Dengan nilai $t_{hitung} -1,302 < t_{tabel} 1,681$ dan nilai signifikan $0,200 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Nilai Tukar tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Return Saham. Penelitian ini didukung oleh penelitian.

terdahulu yang dilakukan oleh Ni Nyoman Sri Jayanti Devi (2019) yang menyatakan bahwa nilai tukar tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

4. Pengaruh DER, ROE dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Infrastruktur tahun 2017-2020

Hasil pengujian secara simultan menggunakan Uji F menunjukkan bahwa DER, ROE dan Nilai Tukar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return Saham dengan nilai $F_{hitung} 1,206 < F_{tabel} 2,83$ dan nilai signifikan $0,319 > 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel independen DER, ROE dan Nilai Tukar terhadap variabel dependen Return Saham. Dengan demikian hipotesis keempat (H_4) ditolak.

Kesimpulan

1. Analisis Regresi Linear Berganda yaitu:

$$Y = 208,938 - 0,050X_1 + 0,561X_2 - 218,437X_3 + e$$

2. Koefisien Determinasi R^2

Nilai R^2 diperoleh sebesar 0,079 atau 7,9% angka tersebut mengandung arti bahwa DER, ROE dan Nilai Tukar berpengaruh terhadap Return Saham sebesar 7,9%. Sedangkan $(100\% - 7,9\% = 92,1\%)$ yaitu 92,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain diluar model regresi.

3. Pengaruh DER terhadap Return Saham

Bahwa hipotesis pertama (H_1) ditolak, dapat disimpulkan bahwa DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return Saham. Nilai $t_{hitung} -0,788 < t_{tabel} 1,681$ dan nilai signifikan $0,435 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

4. Pengaruh ROE terhadap Return Saham

Bahwa hipotesis ke dua (H_2) ditolak, dapat disimpulkan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Nilai $t_{hitung} 1,077 < t_{tabel} 1,681$ dan nilai signifikan $0,287 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020

5. Pengaruh Nilai Tukar terhadap Return Saham

Bahwa hipotesis ke tiga (H_3) ditolak, dapat disimpulkan bahwa Nilai Tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Dengan nilai $t_{hitung} -1,302 < t_{tabel} 1,681$ dan nilai signifikan $0,200 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Nilai

Tukar tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

6. Pengaruh DER, ROE dan Nilai Tukar terhadap Return Saham

Pengujian secara simultan menggunakan Uji F menunjukkan bahwa hipotesis keempat (H_4) ditolak, dapat disimpulkan bahwa DER, ROE dan Nilai Tukar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return Saham. Nilai F_{hitung} 1,206 < F_{tabel} 2,83 dan nilai signifikan $0,319 > 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa DER, ROE dan Nilai Tukar tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Return Saham pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan diatas, selanjutnya dapat diusulkan saran yang akan diharapkan dan bermanfaat bagi investor serta peneliti selanjutnya berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi return saham perusahaan sebagai berikut:

1. Bagi investor diharapkan untuk tidak terlalu fokus pada DER (Debt to Equity Ratio), ROE (Return on Equity), dan Nilai Tukar melainkan mempertimbangkan aspek lain yang mungkin memiliki pengaruh yang lebih besar seperti inflasi, PER, EPS dan tingkat suku bunga perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah rentang waktu yang lebih panjang dalam melakukan penelitian, lalu disarankan juga untuk menambah variabel lain selain yang sudah penulis teliti.

Daftar Pustaka

- Adytia, N. D., & Nursito. (2021). Current ratio , debt to equity ratio. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(2), 1–10.
- Akuntansi, R. R., Dura, J., Vionitasari, F., Teknologi, I., & Malang, A. (2020). *334-Article Text-1555-1-10-20210117.pdf*. 1, 10–23.
- Alexander, N., & Destriana, N. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 15(2), 123–132. <https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/124>
- Anggriani, D., & Hasanah, N. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin. *Journal of Management*, 4(3), 123–126.
- Ardiansyah, A., & Widarto, Y. (2015). Analisis Penggunaan Hutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT. Wahana Abadirukun Agungsejahtera Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Universitas Bandar Lampung*, 6(1), 112745.
- Arifin, S., & Mayasya, S. (2018). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Serikat. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 8(1), 82–96.

<https://doi.org/10.35448/jequ.v8i1.4965>

- Chatarine, A., Wiagusti, L. P., & Artini, L. G. S. (2016). Pengaruh Resiko Kredit Dan Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas dan Return Saham Perbankan Di BEI. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(5), 3683–3712.
- Choirani, G. A., Darminto, Handayani, S. R., & Administrasi, F. I. (2011). Pengaruh Variabel Fundamental Internal Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(3), 1–11.
- Denny, E. (2018). Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. *Jurnal Ecodemica*, 2(1), 12–20.
- Devi, N. N. S. J. P., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh Roe, Der, Per, Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(7), 4183. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i07.p07>
- Estininghadi, S. (2018). pengaruh current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), total asset turn over (TATO) dan net profit margin (NPM) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan property and estate yang terdaftar dibursa efek indonesia tahun 2017. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 2(1), 82–91.
- Fauriko, A. (2013). *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Rupiah*.
- Ginting, M. (2017). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio (DER) terhadap financial distress. *Jurnal Manajemen*, 3(2), 37–44.
- Juwari, & Zulviani, A. M. (2020). Pengaruh Der, Roa, Roe Dan Npm Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bei. *GeoEkonomi ISSN-Elektronik (e): 2503-4790*, 11(2), 188–201.
- Kartikaningsih, D., Nugraha, & Sugiyanto. (2020). Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Sektor Infrastruktur Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 53–60.
- Lintang, M., & Baramuli. (2019). Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Tingkat Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 2791–2800.
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 619–628. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2130>
- Mardiyati, U., & Rosalina, A. (2013a). Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Tingkat Suku Bunga dan Inflansi Terhadap Indeks Harga Saham. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 4(1), 1–15.
- Mardiyati, U., & Rosalina, A. (2013b). Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Tingkat Suku Bunga dan Inflansi Terhadap Indeks Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 4(1), 1–15.

- Marsintauli, F. (2019). Analisis Pengaruh Roe, Ukuran Perusahaan, Tingkat Inflasi Dan Tingkat Kurs Terhadap Return Saham. *Business Economic, Communication, and Social Sciences (BECOSS) Journal*, 1(1), 99–107. <https://doi.org/10.21512/becossjournal.v1i1.5981>
- Maulana, Z., & Safa, A. F. (2017). Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Mandiri Tbk. *Penelitian Ekonomi Akuntansi*, 1(1), 44–48. <https://core.ac.uk/download/pdf/327252061.pdf>
- Maulita, D., & Tania, I. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Debt To Asset Ratio (Dar), Dan Long Term Debt To Equity Ratio (Lder) Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(2), 132. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i2.669>
- Niranjana Banik, Adam Koesoemadinata, Charles Wagner, Charles Inyang, H. B. (2013). *No Title Стационарная медицинская помощь (основы организации)*. 10(1), 13–28. <https://doi.org/10.1190/segam2013-0137.1>
- Nissa, R. C. (2018). Pengaruh CR, DER, TATO, Dan NPM terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(4), 1–21.
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 669–679. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2135>
- Putranto, A. T. (2018). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Mayora Indah Tbk Tangerang. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(3), 1–26. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i3.1088>
- Qurani, Z. R. A., & Hendratno. (2019). Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*), 3(1), 169–182.
- Rabuisa, W. F., Runtu, T., & Wokas, H. R. N. (2018). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Dana Raya Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02), 325–333. <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19518.2018>
- Ramli, C. A. (2021). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Makro Ekonomi Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(2), 517–528. <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i2.1973>
- Sanjaya, S. (2018). Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 3(1), 71–84.
- Suyati, S. (2015). Pengaruh Inflasi, tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah/US

- Dollar Terhadap Return Saham Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 4(3), 70–86.
- Wahyuni, T., Ayem, S., & Suyanto. (2017). Pengaruh Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Akuntansi Dewantara*, 1(2), 117–126.
- Yahya, A. D. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Pt Krakatau Steel (Persero) Tbk Periode 2010-2014. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 11(1), 56–66. <https://doi.org/10.35448/jmb.v11i1.4339>
- Yuliaratih, K. ayu S., & Artini, L. G. S. (2018). Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bei. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5, 1495. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i05.p10>
- Adytia, N. D., & Nursito. (2021). Current ratio , debt to equity ratio. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(2), 1–10.
- Akuntansi, R. R., Dura, J., Vionitasari, F., Teknologi, I., & Malang, A. (2020). *334-Article Text-1555-1-10-20210117.pdf*. 1, 10–23.
- Alexander, N., & Destriana, N. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 15(2), 123–132. <https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/124>
- Anggriani, D., & Hasanah, N. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin. *Journal of Management*, 4(3), 123–126.
- Ardiansyah, A., & Widarto, Y. (2015). Analisis Penggunaan Hutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT. Wahana Abadirukun Agungsejahtera Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Universitas Bandar Lampung*, 6(1), 112745.
- Arifin, S., & Mayasya, S. (2018). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Serikat. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 8(1), 82–96. <https://doi.org/10.35448/jequ.v8i1.4965>
- Chatarine, A., Wiagusti, L. P., & Artini, L. G. S. (2016). Pengaruh Resiko Kredit Dan Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas dan Return Saham Perbankan Di BEI. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(5), 3683–3712.
- Choirani, G. A., Darminto, Handayani, S. R., & Administrasi, F. I. (2011). Pengaruh Variabel Fundamental Internal Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(3), 1–11.
- Denny, E. (2018). Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. *Jurnal Ecodemica*, 2(1), 12–20.
- Devi, N. N. S. J. P., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh Roe, Der, Per, Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(7), 4183. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i07.p07>

- total asset turn over (TATO) dan net profit margin (NPM) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan property and estate yang terdaftar dibursa efek indonesia tahun 2017. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 2(1), 82–91.
- Fauriko, A. (2013). *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Rupiah*. Ginting, M. (2017). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio (DER) terhadap financial distress. *Jurnal Manajemen*, 3(2), 37–44.
- Juwari, & Zulviani, A. M. (2020). Pengaruh Der, Roa, Roe Dan Npm Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bei. *GeoEkonomi ISSN-Elektronik (e): 2503-4790*, 11(2), 188–201.
- Kartikaningsih, D., Nugraha, & Sugiyanto. (2020). Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Sektor Infrastruktur Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 53–60.
- Lintang, M., & Baramuli. (2019). Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Tingkat Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 2791–2800.
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 619–628. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2130>
- Mardiyati, U., & Rosalina, A. (2013a). Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Tingkat Suku Bunga dan Inflansi Terhadap Indeks Harga Saham. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 4(1), 1–15.
- Mardiyati, U., & Rosalina, A. (2013b). Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Tingkat Suku Bunga dan Inflansi Terhadap Indeks Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 4(1), 1–15.
- Marsintauli, F. (2019). Analisis Pengaruh Roe, Ukuran Perusahaan, Tingkat Inflasi Dan Tingkat Kurs Terhadap Return Saham. *Business Economic, Communication, and Social Sciences (BECOSS) Journal*, 1(1), 99–107. <https://doi.org/10.21512/becossjournal.v1i1.5981>
- Maulana, Z., & Safa, A. F. (2017). Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Mandiri Tbk. *Penelitian Ekonomi Akuntansi*, 1(1), 44–48. <https://core.ac.uk/download/pdf/327252061.pdf>
- Maulita, D., & Tania, I. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Debt To Asset Ratio (Dar), Dan Long Term Debt To Equity Ratio (Lder) Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(2), 132. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i2.669>

- организации*). 10(1), 13–28. <https://doi.org/10.1190/segam2013-0137.1>
- Nissa, R. C. (2018). Pengaruh CR, DER, TATO, Dan NPM terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(4), 1–21.
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 669–679. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2135>
- Putranto, A. T. (2018). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Mayora Indah Tbk Tangerang. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(3), 1–26. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i3.1088>
- Qurani, Z. R. A., & Hendratno. (2019). Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*), 3(1), 169–182.
- Rabuisa, W. F., Runtu, T., & Wokas, H. R. N. (2018). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Dana Raya Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02), 325–333. <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19518.2018>
- Ramli, C. A. (2021). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Makro Ekonomi Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(2), 517–528. <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i2.1973>
- Sanjaya, S. (2018). Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 3(1), 71–84.
- Suyati, S. (2015). Pengaruh Inflasi, tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah/US Dollar Terhadap Return Saham Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 4(3), 70–86.
- Wahyuni, T., Ayem, S., & Suyanto. (2017). Pengaruh Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Akuntansi Dewantara*, 1(2), 117–126.
- Yahya, A. D. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Pt Krakatau Steel (Persero) Tbk Periode 2010-2014. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 11 (1), 56–66. <https://doi.org/10.35448/jmb.v11i1.4339>
- Yuliaratih, K. ayu S., & Artini, L. G. S. (2018). Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bei. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5, 1495. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i05.p10>